

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan beberapa jurnal yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem solving* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran PKN siswa kelas atas (4, 5, 6). Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian 12 jurnal yang telah di review, selain itu model pembelajaran *problem solving* tidak membosankan karena siswa saling berinteraksi dengan temannya mengenai permasalahan yang diberikan.

Pembelajaran menggunakan model *problem solving* di kelas V dilakukan dengan cara memberikan test kepada siswa, sedangkan di kelas IV dan VI model pembelajaran ini digunakan dengan cara membuat kelompok diskusi, dalam proses pembelajaran, guru hanya fasilitator dan siswa yang dituntut lebih aktif. Dalam penelitian yang telah dilakukan model pembelajaran *problem solving* dapat melatih siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, imajinatif, refleksi tentang model dan teori dan mengenalkan dan mencoba gagasan baru, serta mendorong siswa untuk memperoleh kepercayaan diri. Model pembelajaran *problem solving* memiliki kekurangan dan kelebihan, salah satu kelebihan model pembelajaran *problem solving* adalah siswa jadi lebih aktif dalam pembelajaran, dan salah satu kekurangan model pembelajaran *problem solving* adalah membutuhkan banyak waktu pembelajaran.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru, diharapkan untuk lebih menambah wawasan atau pengetahuan tentang pembelajaran inovatif, dan mampu mengembangkan inovasi pembelajaran dengan menggunakan strategi, metode, model maupun media pembelajaran sehingga membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.

2. Bagi sekolah, diharapkan dengan hasil penelitian ini sekolah dapat menciptakan kondisi yang mampu mendorong para guru untuk mencoba menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan pengembangan penelitian yang inovatif. Gunakan pula waktu yang efektif dalam penerapan model pembelajarn *problem solving* agar maksimal dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini bertujuan untuk penyempurnaan dan perbaikan bagi penelitian yang akan dilaksanakan.